BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpukan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diintegrasikan dengan model pembelajaran *TSTS* dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* saja. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hipotesis penelitian ini dimana berdasarkan kriteria pengujian diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau 8,15≥2,001 dengan kata lain t_{hitung} berada diluar penerimaan hipotesis H_0 (H_0 ditolak) yang berarti menerima hipotesis $H_{1.}$

Demikian pula hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diintegrasikan dengan model pembelajaran *TSTS* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* saja. Hal ini dapat dilihat dari skor rata- rata hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diintegrasikan dengan model pembelajaran *TSTS* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* saja. Dimana pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diintegrasikan dengan model pembelajaran *TSTS* skor rata- rata hasil belajar mencapai 60,8% dan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* saja skor rata- rata hasil belajar mencapai 54,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diintegrasikan dengan model pembelajaran *TSTS* karena ,model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya sehingga seorang guru dapat menjadikan siswa

terlibat dalam proses pembelajaran dan guru tidak harus menghabiskan waktu dalam menjelaskan materi.

2. Diharapkan bagi para guru agar dapat memilih metode maupun model pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar khususnya pelajaran geografi.
3. Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi informasi bagi mahasiswa dan guru dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Huda, Miftahul. 2014. *Perencanaan Cooperative Learning Metode, Teknik Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif.* Bandung: Refika Aditama

Lihawa, Fitryane. 2009. *Ekologi Dan Ilmu Lingkungan.* Bahan Ajar Mata Kuliah Ekologi Dan Ilmu Lingkungan Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Matematika Dan IPA. Universitas Negeri Gorontalo.

Meurah, Cut. Wangsa Jaya dan Yuli Katarina. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas XI.* Jakarta: Phibeta

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana

Paramita, Sekar. 2014. *Buku Sakti Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Araska.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2013. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Kelas XI.* Jakarta: Erlangga